



Empat negara dan delapan utusan organisasi masyarakat sipil kembali dipertemukan guna membagikan pengalaman, serta pembelajaran terbaik didalam mengkatalisasi kegiatan advokasi berbasis bukti dari hasil penelitian melalui serangkaian kegiatan loklatih, yang diselenggarakan oleh lembaga nirlaba bernama Result for Development (R4D)- Wasington DC, selama 4 hari (21-24 oktober 2013) yang bertempat di Sieam Reap – Kamboja.

Dalam kegiatan yang berlangsung selama empat hari tersebut, dihadiri oleh perwakilan lembaga masyarakat sipil dari negara Indonesia, Philipina, Vietnam dan Kamboja sebagai tuan rumah. Selain itu, setiap lembaga mengirimkan 2-3 utusannya untuk berbagi pengalaman didalam mengkatalisasi kegiatan advokasi berbasis hasil penelitian sebagai bagian dari kerja-kerja akutabilitas sosial.

Nama-nama utusan yang hadir pada kesempatan ini diantaranya berasal dari lembaga masyarakat sipil yaitu Australian Foundation for the People of Asia Pasific (AFAP) – Vietnam, Ateneo School of Government (AsoG) dan Action for Economic Reforms (AER)- Philipina, Perkumpulan INISIATIF (PI) dan Bandung Institute of Government (BIGS)-Indonesia, serta NGO Education Partnership (NEP), The Advocacy and Policy Institute (API), dan Khmer Institute for National Development (KIND) asal Kamboja.

Kegiatan ini merupakan bagian dari Proyek Membangun Jembatan bagi Belanja Publik yang Lebih Baik (*Building Bridges for Better Spending*) di Asia Tenggara, yang berusaha untuk meningkatkan tata pemerintahan dan akses terhadap hak asasi manusia yang mendasar di Asia Tenggara melalui pemberian layanan belanja publik yang lebih efektif.

Loklatih ini merupakan salah satu upaya didalam mencapai tujuannya, yang diantaranya memanfaatkan pengalaman dan keahlian organisasi masyarakat sipil untuk mengkatalisasi proyek penelitian dan advokasi akuntabilitas sosial yang lebih baik diwilayahnya. Dan kegiatan ini merupakan kegiatan yang ketiga kalinya diselenggarakan, dan merupakan kelanjutan dari serangkaian kegiatan loklatih yang pernah dilakukan sebelumnya bertempat di Bandung – Jawa Barat pada bulan Juni tahun 2012 dan Bali pada bulan Maret 2013 lalu.



Perwakilan dari Perkumpulan Inisiatif berdialog dengan utusan asal organisasi Philipina—AER, untuk saling berbagi pengalaman-pengalaman mereka

Pada kesempatan loklatih kali ini terdiri dari 3 komponen pokok bahasan, yang diantaranya adalah berbagi pengalaman dan pembelajaran didalam menggunakan alat bukti berbasis penelitian kartu rapor masyarakat atau CRC, dilanjutnya dengan pokok bahasan tentang sosial audit dan diakhiri dengan materi bahasan tentang peran lembaga masyarakat sipil, akses terhadap informasi publik dan tata kelola pengetahuan (knowledge management).

Hari pertama kegiatan diisi dengan curah pendapat, pengalaman dan pembelajaran dari setiap organisasi masyarakat sipil dari setiap negara didalam melakukan kegiatan penelitian melalui survey kartu laporan masyarakat (CRC), Hari kedua dan ketiga diisi dengan materi latihan tentang sosial audit, yang pada kesempatan itu dikenalkan model alternatif audit sosial yang bernama Multi-Stakeholder Sosial Audit (MSSA) yang disampaikan oleh Widi Heryanto (PATTIRO) sebagai narasumber, dan ditutup dengan berbagi pengalaman mengenai situasi dan kondisi tata pemerintahan dan kondisi politik di Kamboja serta upaya-upaya lembaga masyarakat didalam melakukan kerja-kerja advokasi didalam mempengaruhi kebijakan pemerintahannya, yang disampaikan oleh lembaga masyarakat asal Kamboja yaitu KIND, NEP dan API dan dipandu oleh R4D.

Dihari keempat yang merupakan hari terakhir, materi bahasan yang terdiri dari peran lembaga masyarakat sipil didalam melaksanakan kerja-kerja akuntabilitas sosial serta tentang bagaimana mengelola sebuah informasi berikut dengan model alternatif didalam menerapkan kegiatan monitoring dan evaluasi proyek disampaikan secara langsung oleh sekretaris jenderal Affiliasi Jaringan Akuntabilitas Sosial (ANSA-EAP) asal Philipina yaitu Don-don parafina dan Adelfo Briones. Dilanjutkan oleh rencana tindak lanjut untuk mengenalkan kerja-kerja akuntabilitas di even-event regional sebagai bagian dari kerja advokasi di wilayahnya masing-masing.

Kegiatan loklatih yang diselenggarakan selama empat hari tersebut dapat berjalan dengan lancar, meskipun masih terdapat kendala didalam pemahaman dari setiap pokok bahasan yang disampaikan, akan tetapi mendorong dinamika komunikasi yang positif untuk saling berbagi pengalaman dan pembelajaran bagi setiap perwakilan yang hadir pada saat itu. Kegiatan ini pun diharapkan dapat diadopsi untuk menginisiasi jalinan kemitraan antar lembaga masyarakat sipil se-asia tenggara, sebagaimana yang direncanakan oleh NGO Kemitraan asal Indonesia, yang turut hadir guna memonitor proses kegiatan loklatih yang berlangsung.



Suasana dialogis dalam transfer pengalaman dan pembelajaran diantara utusan organisasi . (Perkumpulan Inisiatif dan BIGS—Indonesia, bersama Ateneo School of Government (ASoG) dan ANSA-EAP—Philipina)

inisiatif INSTITUTE OF
INNOVATION, PARTICIPATORY
DEVELOPMENT AND GOVERNANCE
PERKUMPULAN INISIATIF

Jl. Guntursari IV No.16 Bandung 40264
Jawa Barat—Indonesia

Phone: +62-22-7309987

Fax: +62-22-7309987

E-mail: perkumpulaninisiatif@gmail.com /
inisiatif@bdg.centrin.net.id

www.inisiatif.org

Untuk informasi selenaknya berkenaan dengan informasi diatas dapat menghubungi:

Donny Setiawan - (+62)81-2249-3974
or email on d_seti94@gmail.com

Odah .Q - (+62)852-2029-8061
or odah2000@gmail.com

Rizki Estrada O.P - (+62)813-2004-0487
or email on estrada.callofduty@gmail.com